

ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI UPAYA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PADA UMKM WEDDING ORGANIZER

Fina Berliana Azkiya¹, Retta Dwiprajatie², Nanda Fatah Abdilah³, Mileni Rahayu⁴,
Muhamad Syahwildan⁵

berlianafina309@gmail.com¹, rettadwip@mhs.pelitabangsa.ac.id², rugandafatah@gmail.com³,
rahayumileni@gmail.com⁴, muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id⁵

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Salah satu aspek penting dari kesuksesan sebuah acara pesta pernikahan adalah penerapan management event yang baik. Penelitian dilakukan terhadap UMKM Wedding Organizer Rias Mas'ah. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penyusunan anggaran yang dilakukan oleh Wedding Organizer Rias Mas'ah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah rincian pengeluaran, pendapatan, dan pengelolaan kerugian serta bagaimana mempertahankan UMKM di masa Covid 19 dan menunjukkan faktor management event yang mempengaruhi kesuksesan wedding organizer dalam menyelenggarakan pesta pernikahan. Pelayanan yang baik, ketepatan waktu, sikap profesional, merupakan hasil dari penerapan management event yang baik. Implikasinya tahapan penting dalam pelayanan jasa wedding organizer bukan hanya saat pelaksanaan pesta pernikahan, namun juga meliputi proses perencanaan sebelum pelaksanaan pesta pernikahan serta pasca pesta pernikahan.

Kata kunci: Penganggaran, Pengendalian Biaya, Modal.

ABSTRACT

One of the important aspects on a successful wedding event is a good application of event management. Research was conducted on MSME Wedding Organizer Rias Mas'ah. The purpose of this research is to determine the budget preparation carried out by Wedding Organizer Rias Mas'ah. The data collection techniques used were interview and field observation methods. The conclusions obtained from this research are details of expenses, The research shows success factor in wedding organizer income and loss management and how to maintain MSME during Covid 19 with the implementation of the event management theory in the work culture. A good service, punctuality, professional attitude, and many are the results of application of a good event management. It is implied that the important process in wedding organizer services is not only on the event, but also the preparation before the event and after the event is done.

Keywords: Budgeting, Cost Control, Capital.

PENDAHULUAN

Industri wedding organizer telah banyak berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Jasa tersebut mampu memberikan kemudahan bagi calon pasangan pengantin dan orang tua calon pengantin dalam melakukan perencanaan hingga pelaksanaan acara pernikahan. Wedding organizer memberikan Solusi dalam tata rias, dekorasi, catring dan semua yang dibutuhkan dalam prosesi pernikahan dari awal hingga akhir. Wedding Organizer Rias Mas'ah berdiri dari tahun 2013 oleh A'ah Mas'ah sebagai pendiri dengan total 10 orang karyawan yang berlokasi di Ciledug, Setu – Jawa Barat. Rias Mas'ah menyediakan beberapa jenis jasa pernikahan dan mengemasnya dalam beberapa paket. Dalam pelaksanaannya, salah satu tantangan yang dihadapi oleh wedding organizer Rias Mas'ah adalah ketika pandemi covid melanda wilayah Jawa Barat. Bagaimana Rias Mas'ah tetap

bertahan melewati wabah tersebut, disini peneliti melakukan penelitian mengenai masalah tersebut, serta penganggaran dalam industri wedding organizer Rias Mas'ah.

Analisis anggaran merupakan suatu proses yang penting dalam manajemen keuangan, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Wedding Organizer. UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif karena keterbatasan sumber daya dan akses terhadap perencanaan keuangan yang profesional. Dalam konteks Wedding Organizer, manajemen keuangan yang baik sangat penting karena bisnis ini melibatkan berbagai aspek seperti pengadaan dekorasi, catering, hiburan, dan lainnya yang memerlukan perencanaan biaya yang cermat. Dengan melakukan analisis anggaran, UMKM Wedding Organizer dapat merencanakan pengeluaran mereka dengan lebih terstruktur, mengidentifikasi potensi penghematan biaya, serta memonitor realisasi anggaran untuk mengendalikan biaya operasional. Hal ini membantu UMKM Wedding Organizer untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan

meningkatkan profitabilitas usaha secara keseluruhan. Selain itu, analisis anggaran juga membantu UMKM Wedding Organizer untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang arus kas mereka, sehingga mereka dapat mengelola likuiditas dengan lebih baik dan menghindari masalah keuangan yang tidak terduga. Dalam industri Wedding Organizer yang kompetitif, memiliki kontrol yang baik terhadap biaya adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Analisis anggaran membantu UMKM Wedding Organizer untuk menetapkan target keuangan yang realistis, mengukur kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Dengan demikian, analisis anggaran menjadi alat yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM Wedding Organizer.

Selain itu, analisis anggaran juga membantu UMKM Wedding Organizer untuk mengidentifikasi tren biaya dan pendapatan dari waktu ke waktu, sehingga mereka dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang struktur biaya dan pola pengeluaran, UMKM Wedding Organizer dapat mengidentifikasi peluang untuk efisiensi dan inovasi dalam operasional mereka. Dalam konteks perencanaan bisnis jangka panjang, analisis anggaran juga membantu UMKM Wedding Organizer untuk merencanakan investasi dan ekspansi usaha dengan lebih hati-hati. Dengan memproyeksikan arus kas dan kebutuhan modal, UMKM Wedding Organizer dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi tentang langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk pertumbuhan bisnis mereka. Dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas UMKM Wedding Organizer dalam menerapkan analisis anggaran, pemerintah dan lembaga terkait dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, bimbingan, dan akses terhadap sumber daya keuangan dan teknologi. Langkah-langkah ini dapat membantu UMKM Wedding Organizer untuk memperkuat fondasi keuangan mereka dan meningkatkan daya saing di pasar. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti mengidentifikasi bahwa wedding organizer Rias Mas'ah pernah mengalami kerugian yang disebabkan covid-19. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rincian anggaran dan system penanganan karena kerugian.

Menurut M. Nafarin (2007) anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Menurut Mulyadi (2009:8), biaya merupakan pengorbanan ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh barang.

Atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Konsep biaya ini mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam rangka proses produksi atau penyediaan barang dan jasa. Biaya dapat terdiri dari berbagai elemen, termasuk biaya langsung dan tidak langsung yang timbul selama siklus operasional perusahaan. Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung dapat diatribusikan ke suatu produk atau layanan tertentu. Contohnya adalah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead langsung yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa tersebut. Sementara itu, biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan suatu produk atau layanan tertentu, seperti biaya overhead pabrik, biaya administrasi, dan biaya pemasaran. Pentingnya pemahaman tentang konsep biaya bagi suatu entitas bisnis adalah agar manajemen dapat mengelola sumber daya finansial dengan efisien dan efektif. Dengan memahami struktur biaya mereka, perusahaan dapat melakukan perencanaan anggaran yang lebih akurat, mengidentifikasi area-area penghematan potensial, serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Selain itu, pemahaman yang baik tentang biaya juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait penetapan harga jual, alokasi sumber daya, dan evaluasi kelayakan investasi. Dengan informasi yang tepat tentang biaya produksi dan operasional, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memastikan profitabilitas jangka panjang. Dalam konteks pengendalian biaya, pemahaman yang mendalam tentang biaya sangat penting untuk memonitor dan mengontrol pengeluaran perusahaan. Dengan menerapkan sistem pengendalian biaya yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya, mengambil tindakan korektif yang tepat, serta memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Menurut Edward

J. Van Derbeck dan William K. Carter (2009:14), pengendalian biaya adalah proses manajemen yang melibatkan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengeluaran organisasi untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap biaya-biaya operasional dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Sanggar Rias Mas'ah yang beralamat di Jalan MT Haryono, Kampung Burangkeng, Desa Ciledug, Setu. Objek penelitian adalah analisis anggaran dan bagaimana menghadapi kerugian akibat covid. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang mendalam kepada wedding organizer Rias Mas'ah. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung dengan pemilik Sanggar Rias Mas'ah yang dapat memberikan informasi yang menunjang dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan tidak terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas sesuai dengan informasi yang diperlukan. Kemudian jawaban yang diterima dikembangkan untuk mendapatkan informasi yg lebih jelas.

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara sehingga dapat mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Peneliti juga menganalisis data dari catatan pengeluaran dan pendapatan yang diterima. Survey akan mencakup pertanyaan tentang bagaimana

wedding organizer menentukan anggaran untuk klien mereka, dan bagaimana mereka mengelola anggaran selama proses perencanaan. Wawancara dilakukan dengan pemilik wedding organizer untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang rincian biaya dan praktik penganggaran. CEO & Founder Event and Wedding Organizer Rias Mas'ah, A'ah Mas'ah mengatakan kondisi tersulit itu terjadi ketika masa-masa awal pandemi. Penurunannya pun, dikatakan cukup drastis hingga menggeliat kembali ketika pembatasan dilonggarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanggar Rias Mas'ah adalah sebuah UMKM yang menyediakan tawaran jasa untuk acara Pernikahan atau biasa disebut juga dengan Wedding Organizer. Usaha ini beralamat di Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng Desa Ciledug RT/RW 08/09, Nomor 33, Setu, Jawa Barat. Ibu A'ah Mas'ah selaku pemilik usaha ini mendirikan sanggar rias tersebut pada tahun 2013. Sanggar Rias Mas'ah tidak hanya menyediakan jasa Make up saja, melainkan menyediakan juga jasa dekor pernikahan, sewa baju pengantin, entertainment, foto dan video shooting, catering, hiburan, ataupun lain-lain. Modal pada usaha sanggar rias ini berasal dari modal yang dikeluarkan ibu Mas'ah sendiri. Awalnya dalam merintis usaha ini ia hanya memiliki 3 karyawan. Seiring berjalannya waktu kini bertambah hingga 10 karyawan. Dalam pengembangan usaha ini ibu Mas'ah mengeluarkan anggaran sebesar.

100.000.000,00. Berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung kepada pemilik sanggar rias yaitu ibu Mas'ah di tanggal 25 April 2024, diperoleh beberapa informasi mengenai usaha sanggar rias yang salah satunya adalah minat konsumen terhadap penawaran jasa dari Sanggar Rias Mas'ah. Dari hasil Analisa langsung dapat kami sampaikan sebagai berikut :

A. Produk

Produk jasa yang disediakan :

1. Make up
2. Wardrobe
3. Dekorasi
4. Dokumentasi (photo dan video shooting)
5. Catering
6. Hiburan

B. Target Pasar

➤ **Segmenting**

a) Geografis

Segmen Utama meliputi kabupaten Bekasi dan sekitarnya terutama desa Ciledug,Setu.

b) Demografis

Segmen demografis semua jenis kelamin dengan rentan usia 21 tahun – 38 tahun.

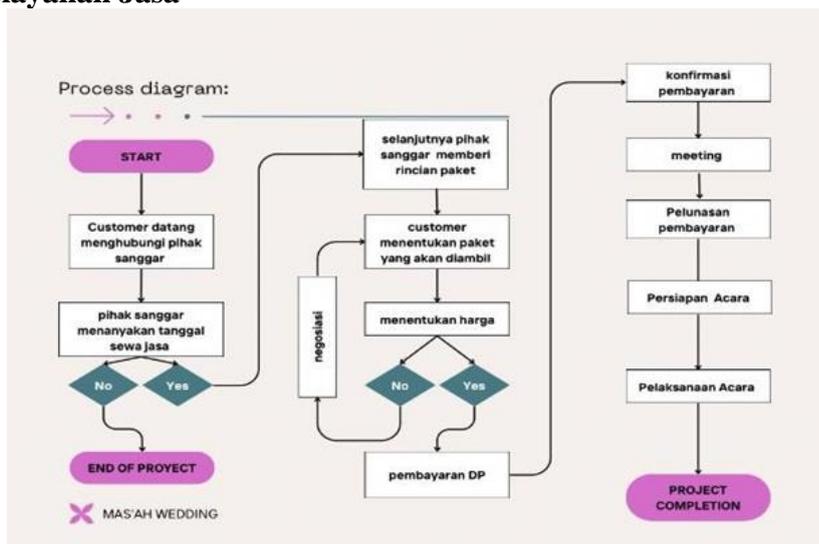
➤ **Targeting**

Kelompok konsumen pada bidang jasa ini adalah orang-orang yang bisanya memiliki waktu lebih sedikit untuk mengurus persiapan dalam sebuah acara pernikahan. Sanggar Rias Mas'ah menyediakan layanan lengkap untuk segala kebutuhan dalam acara pernikahan sesuai keinginan customer. Sanggar rias Mas'ah menyediakan layanan Wedding Organizer terpersonalisasi dan mendalam.

➤ **Price**

No	Jenis Paket	Harga
1	Paket A	Rp 40.000.000
2	Paket B	Rp 30.000.000
3	Paket C	Rp 15.000.000

➤ **Proses Pelayanan Jasa**



➤ **Rincian Anggaran (Modal Awal)**

Nama Barang	@	Total
Sewa Tempat	-	-
Pelaminan Lengkap (2 Set)	15.000.000	30.000.000
Tenda Dan Panggung (1 Set)	10.000.000	10.000.000
Pakaian Pengantin (5 Pasang)	2.000.000	10.000.000
Aksesoris Pengantin	3.000.000	3.000.000
Aksesoris Adat (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Mahkota (Aksesoris Nasional) (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Baju Adat (3 Pasang)	1.000.000	3.000.000
Baju Penyambut Tamu (8 Pasang)	500.000	4.000.000
Baju Lain-Lain (10 Pasang)	500.000	5.000.000

Sofa Pengantin (2 Set)	3.000.000	6.000.000
Perlengkapan Kosmetik	5.000.000	5.000.000
Lemari Kaca (3 Set)	2.000.000	6.000.000
Rak Aksesoris (2 Set)	1.000.000	2.000.000
Meja Rias Pengantin (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Biaya Lain-Lain	8.000.000	8.000.000
Jumlah	Rp 100.000.000,00	

C. Rincian Anggaran (Modal Awal)

Nama Barang	@	Total
Sewa Tempat	-	-
Pelaminan Lengkap (2 Set)	15.000.000	30.000.000
Tenda Dan Panggung (1 Set)	10.000.000	10.000.000
Pakaian Pengantin (5 Pasang)	2.000.000	10.000.000
Aksesoris Pengantin	3.000.000	3.000.000
Aksesoris Adat (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Mahkota (Aksesoris Nasional) (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Baju Adat (3 Pasang)	1.000.000	3.000.000
Baju Penyambut Tamu (8 Pasang)	500.000	4.000.000
Baju Lain-Lain (10 Pasang)	500.000	5.000.000
Sofa Pengantin (2 Set)	3.000.000	6.000.000
Perlengkapan Kosmetik	5.000.000	5.000.000

Lemari Kaca (3 Set)	2.000.000	6.000.000
Rak Aksesoris (2 Set)	1.000.000	2.000.000
Meja Rias Pengantin (3 Set)	1.000.000	3.000.000
Biaya Lain-Lain	8.000.000	8.000.000
Jumlah	Rp 100.000.000,00	

D. Rincian biaya (diambil dari contoh perhitungan paket C)

Nama Barang	@	Total
Upah Karyawan/Hari X 2	2.500.000	5.000.000
Bensin Mobil	100.000	100.000
Bunga Dekorasi	2.000.000	2.000.000
Bunga Melati Pengantin	400.000	400.000
Biaya Tak Terduga	1.000.000	1.000.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 6.000.000,00	

E. Laporan Laba Rugi

➤ **Pendapatan**

Pendapatan Jasa Rp 15.000.000,00 Pendapatan komisi Rp 100.000,00 Total Pendapata Rp 15.100.000,00

➤ **Beban**

Beban Rp 6.000.000

Laba Rp 9.100.000

Pendapatan yang dihasilkan oleh ibu Mas'ah dari usaha Jasa rias ini bisa mencapai kurang lebih Rp200.000.000,00/bulan.

Dalam mengelola usaha sanggar rias tentunya ibu A'ah sendiri pernah mengalami penurunan. Hal ini terjadi dikarenakan Pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020. Pada saat itu juga usahanya menjadi sepi hingga tidak ada pemasukan sama sekali selama 2 tahun berturut turut hingga alatpun rusak karena terlalu lama disimpan tanpa adanya perawatan rutin. Namun, seiring berjalannya waktu, keadaan semakin membaik usahanya pun mulai bangkit kembali. Barang barang yang rusak mulai

diperbaiki agar bisa digunakan kembali. Untuk tetap men-stabilkan keuangan, Bu A'ah selaku pengusaha melakukan car acara mengelola keuangan dengan cara :

- Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan bisnis.

Hal ini membantu dalam melacak pendapatan, biaya dan laba secara lebih efisien.

- Pencatatan transaksi

Menggunakan system pencatatan yang jelas, seperti aplikasi atau perangkat lunak akuntansi untuk memantau pemasukan dan pengeluaran dengan lebih baik.

- Pengelolaan utang

Hindari mengambil utang yang melebihi kemampuan untuk membayar kembali, dan bayar cicilan utang tepat waktu untuk menghindari beban bunga yang berlebihan.

KESIMPULAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri wedding organizer, seperti Rias Mas'ah, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Mereka telah menjadi solusi utama bagi calon pasangan pengantin dan keluarga dalam merencanakan dan melaksanakan acara pernikahan dengan lancar dan tanpa stres. Layanan yang ditawarkan mencakup berbagai aspek seperti tata rias, dekorasi, katering, dan semua yang diperlukan untuk menjalankan prosesi pernikahan dari awal hingga akhir.

Rias Mas'ah sendiri merupakan salah satu dari banyak wedding organizer yang telah berdiri sejak tahun 2013. Dipimpin oleh A'ah Mas'ah, perusahaan ini berlokasi di Ciledug, Setu, Jawa Barat, dan pada awalnya hanya memiliki 3 karyawan. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah karyawan meningkat menjadi 10 orang. Mereka menawarkan berbagai paket jasa pernikahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran calon pengantin. Namun, seperti banyak industri lainnya, pandemi COVID-19 menjadi cobaan serius bagi Rias Mas'ah. Mereka mengalami penurunan pendapatan yang signifikan selama periode tersebut. Bahkan, dalam dua tahun berturut-turut, mereka tidak mendapatkan pemasukan sama sekali, sehingga menyebabkan kerusakan pada

peralatan dan perlengkapan mereka karena tidak digunakan. Meskipun demikian, Rias Mas'ah berhasil bertahan dan bahkan bangkit kembali. Mereka melakukan manajemen keuangan yang cerdas dengan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, melakukan pencatatan transaksi yang cermat, dan mengelola utang dengan bijaksana. Strategi ini membantu mereka untuk mengatasi masa sulit dan kembali ke jalur yang menguntungkan. Selain itu, dari hasil wawancara dan survei, dapat disimpulkan bahwa ada minat yang kuat dari konsumen terhadap layanan yang ditawarkan oleh Rias Mas'ah. Mereka melayani segmen pasar yang luas, baik dari segi geografis maupun demografis, dengan menawarkan paket-paket yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan anggaran pelanggan.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa industri wedding organizer telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, namun menghadapi tantangan baru seperti pandemi COVID-19. Meskipun demikian, dengan manajemen keuangan yang bijaksana dan adaptasi terhadap perubahan pasar, perusahaan seperti Rias Mas'ah mampu bertahan dan terus berkembang dalam industri yang kompetitif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firi Oktavia Hariani. (2021). Analisis Manajemen Event Wedding Organizer di daerah khusus ibu kota Jakarta". Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, Vol 16.
- Masruroh, I. (2018). Analisis Model Penentuan Tarif Berdasarkan Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Troy Wedding Organizer). Simki-Economic, Vol. 02 No(ISSN : 2599-0748), 1–19.
- Mujino, & Wijaya, A. (2021). The Influence Of Dividen Policies, Debt Policies, Profitability, Asset Structure, and Company Size on The Value of Manufacturing Companies in BEI

- 2013-2019. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal, 5(2), 48–62. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Mussawif Alfatah, A., & Anwar US, K. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Usaha Wedding Organizer (WO). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4), 357–364. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.61>
- Rasyid, M. F. A., Azzahra, S., Rizki, M. H., & Musktakim. (2021). Eksistensi Wedding Organizer Di Tengah Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(2), 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11291>